

PENERAPAN TEKNOLOGI TERKINI PADA UMKM VCO BALINI DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK EKONOMI AKIBAT COVID-19 DI DESA KUBU BANGLI

Ni Luh Ayu Ratna Ningsih¹⁾ Ni Nyoman Ayu Suryandari²⁾, Desak Ayu Sriary Bhegawati³⁾

^{1, 2, 3)}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: luhayuratna24@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 yang melanda saat ini berimplikasi terhadap perekonomian masyarakat, tidak sedikit usaha-usaha yang mengalami dampaknya baik usaha kecil, menengah maupun usaha skala besar. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangatlah terasa, karena efek dari adanya pandemi ini mengubah adanya pola kehidupan, utamanya pola ekonomi dari masyarakat yaitu adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Salah satunya yaitu UMKM VCO BALINI yang dimiliki oleh Bapak Made Arta Firadayana yang terletak di lingkungan Banjar Kubu, Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Dari observasi dan wawancara yang dilakukan usaha UMKM ini mengalami beberapa masalah dalam bidang pemasaran produk, selama masa pandemi saat ini. Karena usaha UMKM yang dimiliki oleh Bapak Made ini terbilang baru pemasaran produknya belum sangat meluas dan belum banyak di kenal oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar, dan penjualan produk juga hanya di lakukan secara offline, sehingga terdapat sedikit penurunan terhadap omset penjualan pada masa pandemi, selain itu Bapak made masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan masih sederhana dan masih dicatat secara manual. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat hadir membawa visi untuk Membantu UMKM melakukan digitalisasi dengan memanfaatkan teknologi terkini dengan menggunakan (Facebook, Instagram, Shopee, Buku Warung dan Kartu Stok).

Kata Kunci : Pandemi, UMKM, Teknologi Terkini

ANALISIS SITUASI

Menurut Damuri, dkk (2020), ada banyak keterbatasan yang dimiliki oleh pelaku UMKM diantaranya adalah keterbatasan keuangan, bahan baku, tenaga kerja dan pasar. Pandemi covid-19 yang melanda saat ini berimplikasi terhadap perekonomian masyarakat, tidak sedikit usaha-usaha yang mengalami dampaknya baik usaha kecil, menengah maupun usaha skala besar. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sangatlah terasa, karena efek dari adanya pandemi ini mengubah adanya pola kehidupan, utamanya pola ekonomi dari masyarakat yaitu adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di lingkungan Banjar Kubu, Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Banyak usaha yang mengalami penurunan omset usaha bahkan tidak sedikit usaha yang beralih jenis usaha atau bahkan usaha harus gulung tikar karena situasi pandemi saat ini. Untuk mengurangi dampak tersebut, maka pihak yang menjalankan usaha harus melakukan cara-cara yang dapat meningkatkan produktivitas usaha diantaranya yaitu pengenalan

produk dan promosi. Ada banyak sekali jenis promosi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu promosi secara fisik, promosi melalui tradisional dan promosi melalui media digital.

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini cara promosi yang paling efektif untuk dilaksanakan yaitu dengan cara promosi dan pengenalan produk melalui media online. Karena media online lebih mudah untuk di akses oleh berbagai kalangan masyarakat. Dan pemanfaatan teknologi terkini juga sangat perlu saat pandemi saat ini. Melihat kondisi saat ini maka Pengabdian Masyarakat ini hadir membawa misi untuk membantu UMKM melakukan upaya-upaya promosi dan pemanfaatan teknologi terkini melalui media sosial.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini di laksanakan di usaha UMKM VCO BALINI, dimana VCO BALINI ini merupakan usaha yang bergerak dalam pembuatan minyak kelapa Bali asli yang terletak di Lingkungan Banjar Kubu, Kelurahan Kubu, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli. Usaha UMKM ini yang berdiri sejak bulan Juli 2020 yang beranggotakan 6 orang. Dalam situasi di masa pandemi Covid-19 ini tentunya sangat berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan masyarakat baik ekonomi, sosial, maupun budaya. Di dalam aspek ekonomi banyak perusahaan yang terkena dampak dari pandemi ini, salah satunya yaitu berdampak pada usaha UMKM VCO BALINI. Usaha UMKM ini masih terbilang baru banyak terjadi hambatan yang terjadi dalam usaha ini, salah satunya dalam bidang pengenalan produk dan pemasaran produk. Usaha UMKM ini hanya mengandalkan promosi dalam bidang offline yaitu pemasaran dengan cara menitipkan di setiap apotik-apotik atau toko obat tradisional dan pada toko-toko yang berada di Daerah sekitar Kabupaten Bangli. Selain itu pengelola usaha UMKM VCO BALINI ini masih kesulitan dalam bidang pembukuan laporan keuangan yang belum sangat dipahami.

Sejak adanya pandemi Covid-19 pemasaran produk sangat menurun, hal ini juga mengakibatkan omset penjualan menurun yang menjadi salah satu imbas yang tidak bisa dihindari, apalagi adanya pembatasan ruang wilayah yang sangat mempengaruhi promosi produknya. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dimasa pandemi Covid-19 ini diharapkan dapat membantu UMKM VCO BALINI dalam meningkatkan promosi dan pengenalan produk sehingga dapat meyebarluaskan kepada masyarakat sekitar maupun masyarakat di luar daerah.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi terkini terutama media sosial yaitu facebook, instagram, shopee dan aplikasi buku warung sangat diharapkan dapat memperkenalkan bahkan meningkatkan hasil produksi dan mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan usaha yang dijalankan.

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di usaha UMKM VCO BALINI khususnya untuk bagian pengenalan produk dan pemasaran adalah belum memahami dengan baik bagaimana cara menggunakan media sosial dan teknologi terkini sebagai pemasaran, dan kesulitan dalam hal laporan keuangan yang harus digunakan. Kondisi faktual menunjukkan bahwa selama ini VCO BALINI

hanya melakukan pemasaran secara offline dan masih menggunakan pembukuan sederhana atau manual.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa pemasaran dan pengenalan produk secara online masih kurang dan pembuatan pembukuan juga masih kurang karena kurangnya adanya pemanfaatan teknologi terkini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari hasil observasi dan permasalahan yang didapat dari pemilik usaha UMKM VCO BALINI ditengah pandemi covid-19 ini. Solusi yang diberikan dalam Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan Pendampingan tentang pentingnya teknologi terkini terkait media sosial sebagai sarana pengenalan dan pemasaran produk, menggunakan media(Facebook, Instagram dan Shopee).
2. Penyuluhan dan Pendampingan penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi yaitu aplikasi Buku warung
3. Penyuluhan dan Pendampingan dalam pembuatan kartu stok (bincard)

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat pada UMKM VCO BALINI di Desa Kubu Bangli ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Tahap observasi
Pada tahap ini dilakukannya observasi kepada pemilik UMKM VCO BALINI untuk mengetahui informasi mengenai masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha dengan menggunakan metode pendekatan wawancara secara langsung.
2. Tahap Persiapan
Pada tahapan ini digunakan untuk mempersiapkan jadwal kegiatan, materi penyuluhan mengenai pentingnya pemasaran melalui teknologi terkini.
3. Tahap Pelaksanaan
Melaksanakan kegiatan yang telah di jadwalkan dengan metode penyuluhan dan pendampingan memasarkan dan pengenalan produk melalui media online seperti Facebook, Instagram dan Shopee. Memberikan pengenalan salah satu aplikasi untuk pembuatan laporan keuangan yaitu dengan aplikasi Buku Warung dan edukasi dalam pembuatan kartu stok dan cara pengisian didalam kartu stok.
4. Melakukan evaluasi atas pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dilaksanakan pengabdian masyarakat dan sesudah dilakukan pengabdian masyarakat.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

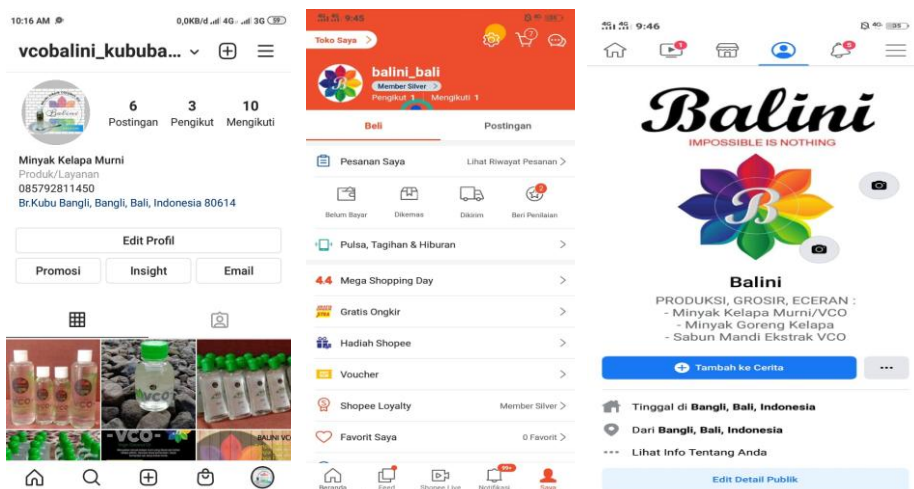
Pemahaman yang kurang atas pemanfaatan teknologi terkini dalam upaya pemasaran, pengenalan produk, pembuatan laporan keuangan dan pembuatan kartu stok (bincard) oleh umkm VCO Balini telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan.

Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan dan pendampingan pemasaran online. Dengan diberikan pengenalan teknologi terkini yang terkait media sosial sebagai sarana pemasaran produk dan pengenalan produk, usaha mitra ini bisa dikenal oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar sehingga pemasaran dan penjualan produk juga bisa meningkat selain dipasarkan secara offline pada masa pandemi saat ini.

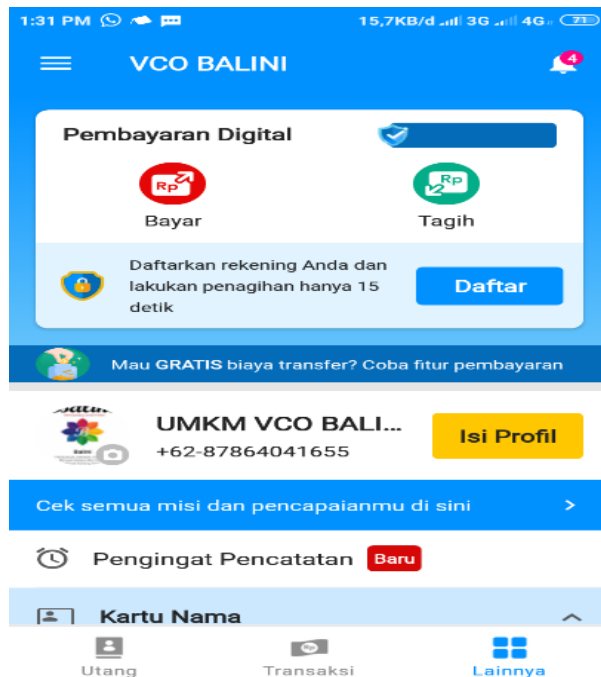


Gambar 1. Memberikan penyuluhan menggunakan sosial media (Facebook, Instagram dan Shopee)



Gambar 2. Akun Instagram, Shopee dan Facebook Mitra

2. Penyuluhan dan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana. Dalam penyusunan laporan keuangan melalui sebuah aplikasi agar mitra mampu menerapkan teknologi terkini serta catatan laporan keuangan akan mudah untuk di bawa kemana-mana karena semua transaksi sudah ternyatat dalam aplikasi di hp mitra.



Gambar 5. Aplikasi Buku Warung pelaku usaha

3. Penyuluhan dan pendampingan pencatatan kartu stok (bincard). Melalui pembuatan kartu stok (bincard) maka mampu mengetahui pergerakan produk setiap saat pada usaha mitra.



Gambar 6. Penyuluhan pembuatan bincard

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat di Umkm Vco Balini yang terletak di desa Kubu Bangli secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulannya diperoleh dari pelaksanaan program penerapan teknologi terkini menggunakan media sosial (Facebook, Instagram dan Shopee), aplikasi tambahan berupa buku warung dan pembuatan kartu stok sangat membantu dan mendorong naiknya pemasaran, pengenalan produk dan kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana

dan operasional dalam usaha mitra yang jalani, melalui penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Program pengabdian masyarakat telah realisasikan 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat terus ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan sehingga penerapan teknologi terkini pada masa pandemi bisa bermanfaat pada usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Mattoasi Mattoasi, Usman. 2020. Pelatihan Pengolahan Kelapa Menjadi Minyak Murni (VCO) Untuk Meningkatkan Penghasilan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid19. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/sibermas/article/view/7839/0>. Diakses tanggal 3 maret 2021
- Andrian Permana. 2019. Pemasaran Melalui Media Sosial: Solusi Pemasaran Digital Bisnis <https://seoanaksholeh.com/marketing/pemasaran-melalui-media-sosial> Diakses tanggal 3 maret 2021
- Damuri, Y. R., Aswicahyono, H., Hirawan, F., Setiati, I., & Simanjuntak, I. (2020). Langkah Pemberdayaan UMKM Dalam Menghadapi Covid-19. CSIS Policy Paper. Jakarta: CSIS Indonesia.
- Ronitua, Napitupulu. 2020. Pembukuan Sederhana Untuk Usaha UMKM. <https://www.szetoaccurate.com/pembukuan-sederhana-usaha-umkm/> Diakses tanggal 4 maret 2021
- LPPM. 2021. Buku Panduan Pengabdian Masyarakat 2021 Universitas Mahasaraswati Denpasar.